

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pencarian data & informasi untuk penulisan dilakukan di Tempat pelaksanaan OJT di Lido *Lakes Resort and Conference* Jl. Raya Bogor - Sukabumi Km. 21, Bogor 16740, Jawa Barat Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dimulai dari januari 2010 sampai juni 2010.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, data yang dikumpulkan dapat berupa data primer maupun data sekunder.

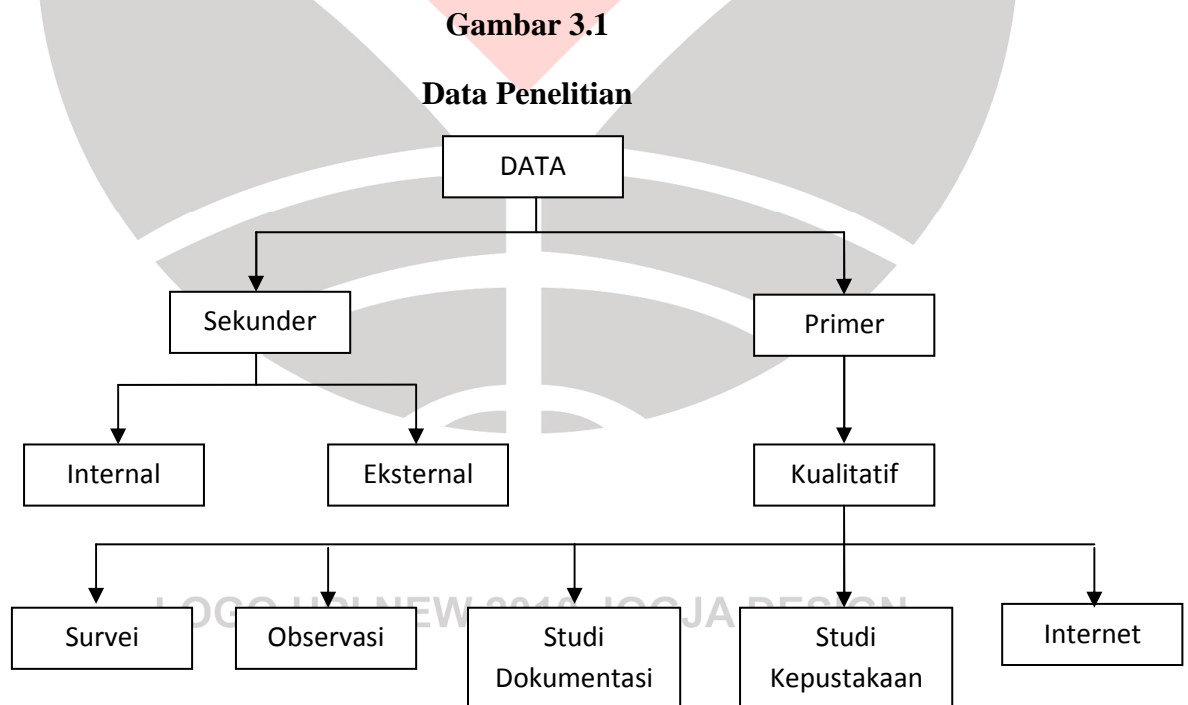
Suatu penelitian akan berjalan lancar jika menggunakan metode penelitian. Demikian halnya dengan penelitian ini, juga menggunakan metode penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, menganalisis, serta menginterpretasikan data.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode

penelitian yang berusaha untuk dapat menggambarkan secara jelas tentang masalah-masalah atau kejadian-kejadian yang sedang berlangsung pada saat sekarang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moh. Nazir (1999:63), yakni:

”Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Adapun bagan pembagian data yang peneliti gunakan untuk menganalisis permasalahan dan mencari kesimpulan dari masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut



Sumber : hasil olahan data penelitian 2010

C. Variabel Penelitian.

Variabel merupakan karakteristik yang mempunyai variasi yang berubah-ubah. Variabel dibedakan menjadi :

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independent*.
2. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain.

Variabel	Indikator	Ukuran
Variabel x (atraksi wisata)	1. Atraksi wisata alam	1. Danau lido
	2. Atraksi wisata olahraga dan rekreasi	1. Outdoor activity : <ul style="list-style-type: none"> • ATV • Golf • Rakit • Sepeda • Paintball • dll 2. outbound
	3. Akomodasi	fasilitas hotel yang lengkap
	4. Harga	kesesuaian dengan atraksi yang ditawarkan
	5. Pelayanan	pelayanan dalam setiap atraksi wisata sangat memuaskan
Variabel Y (jumlah pengunjung)	Adanya atraksi wisata alam dan rekreasi yang akhirnya berpengaruh terhadap jumlah pengunjung di hotel lido lakes resort and conference	Banyaknya jumlah kamar yang terisi, revenue yang semakin besar dan meningkat

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, “Hubungan Atraksi Wisata” sebagai variabel X dan “Jumlah Pengunjung di Hotel Lido *Lakes Resort and Conference*” sebagai variabel Y.

D. Alat pengumpul data

1. Studi Pustaka (*library research*)

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencari konsep-konsep dan teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai landasan teori penelitian serta informasi yang bersifat umum dan berkaitan dengan permasalahan penelitian yang menunjukkan jalan pemecahan penelitian atau data sekunder yang diperlukan.

2. Penelitian Lapangan (Observasi Lapangan)

Digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada dan dilakukan langsung pada objek penelitian dengan cara :

- a. Pengamatan langsung, melakukan pengamatan ditempat penelitian berkaitan dengan data yang diperlukan.
- b. Wawancara, angket
- c. Dokumentasi, melakukan penelitian dan pencarian data berdasarkan dokumentasi atau hasil yang pernah atau sudah ada.
- d. Data base, berdasarkan laporan setiap bulan dari selama rentang waktu penelitian dilakukan dengan perbandingan 5 tahun terakhir dari departemen terkait.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, objek penelitian merupakan satuan unsur-unsur populasi. Jalaludin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Komunikasi*, mengatakan bahwa “bagian yang diamati itu disebut sampel, sedangkan kumpulan objek penelitian disebut populasi.” (Rakhmat, 2002: 78). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung di Hotel Lido *Lakes Resort and Conference* .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipelajari dan diamati untuk diteliti. (Rakhmat, 2001: 81).

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *random sampling* (sampling acak). Cara ini cukup objektif, umum dipakai, dan cocok untuk sampel dalam jumlah yang tidak begitu banyak serta dapat mengurangi subjektivitas dalam pengambilan sampel.

Ukuran sampel diambil dari populasi menggunakan rumus yang dibuat oleh Slovin dikutip Husein Umar (2003:141), yaitu :

Pada penelitian ini ditujukan kepada para pengunjung objek wisata Lido *Lake Resort and Conference*.

Penetapan responden dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (1998:82) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Diestimasi berdasarkan data jumlah kunjungan Lido *Lakes Resort and Conference* pada tahun 2009 bahwa populasi wisatawan dalam setiap harinya sebesar $N=102$ orang dan tingkat presisi yang ditetapkan $d^2=10\%$. Berdasarkan data di atas jumlah sampel yang didapat adalah:

$$n = \frac{102}{102 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{102}{(102) \cdot (0,01) + 1} = \frac{102}{2,02} = 50,4 = 50 \text{ responden}$$

Untuk penarikan responden wisatawan diambil secara aksidental, yaitu semua wisatawan yang ditemui pada saat penelitian dijadikan sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, antara lain:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan secara umum objek yang akan diteliti, seperti dalam penelitian ini teknik observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan semua data mengenai Lido *Lakes Resort Hotel and Conference* yang dapat dijadikan sebagai referensi data yang berhubungan dengan bahan-bahan studi kelayakan pasar dan pemasaran yang dijadikan sebagai variabel penelitian.

2. Survei

Menurut Istijanto (2008:43) metode survei sering dijumpai dalam berbagai penelitian, biasanya data yang dikumpulkan melalui daftar pertanyaan atau kuesioner tertutup. Dalam pelaksanaannya, survei melalui kuesioner terstruktur berarti semua pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden merupakan pertanyaan standar atau antara satu responden dengan responden yang lain diberi pertanyaan yang sama dan tertulis secara rinci dalam kuesioner. Responden hanya menjawab pertanyaan sejauh tercantum dalam kuesioner.

3. Studi Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang diperlukan peneliti juga melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen atau *file soft copy* dari data pemasaran, dan lain sebagainya yang ada di tempat tersebut sehingga diketahui bagaimana keadaan objek Lido Lakes Resort Hotel and Conference secara fisik dan manajemen.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan sering disebut juga studi bibliografi, digunakan untuk melengkapi metode deskriptif. Studi bibliografi merupakan proses penelusuran sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, laporan-laporan penelitian, jurnal-jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:61) mengemukakan bahwa:

”Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan

dengan masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli”.

Selain menggunakan metoda penelitian di atas, penulis juga menggunakan teknologi media informasi pada *situs* atau *website* di *internet* dalam proses penyempurnaan pengumpulan data.

G. Prosedur dan Teknik Pengolahan dan Analisis data

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Peneliti melakukan pengujian instrumen ini melalui pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen pengumpulan data yang layak adalah yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel. Adapun uji kelayakan instrumen yang digunakan penulis adalah yaitu melalui uji validitas dan uji reliabilitas seperti yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrumen. Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan uji validitas instrumen angket adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan nomor pada angket yang masuk
- b. Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
- c. Menjumlahkan skor setiap responden
- d. Mengurutkan jumlah skor responden
- e. Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skor total dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Suharsimi Arikunto, 2006:274) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- N = Jumlah Responden
- $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y
- $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y
- $\sum X$ = Jumlah skor X

Kriteria Uji = $r_{hitung} > r_{tabel}$, valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$, tidak valid

- f. Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, seperti yang dikemukakan Masrun dalam Sugiyono (2007:188), menyatakan bahwa:

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0.30$. jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Langkah berikutnya adalah penulis melakukan proses perhitungan dan pengolahan uji instrumen dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007*.

1. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian disamping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya). Malhotra (2005:309), mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana skala mampu menciptakan hasil yang konsisten jika pengukuran berulang dilakukan terhadap karakteristik tertentu.

Jika instrumen penelitian telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas instrumen dapat diuji. Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Masri Singarimbun, 1995:140). Suatu instrumen penelitian

yang paling reliabel apabila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda tapi hasilnya tetap sama.

Untuk uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Suharsimi Arikunto, 2006:196), yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \Sigma \sigma^2 t}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\Sigma \sigma^2 t$ = jumlah variansi butir

$\sigma^2 t$ = variansi total

Kriteria pengujian : $r_{hitung} > r_{tabel}$, reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$, tidak reliabel

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007*.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mencari hubungan antar variabel dan mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal. Metode yang digunakan adalah metode *Rank Spearman*. Metode ini tidak terikat oleh

asumsi bahwa populasi yang diteliti harus berdistribusi normal, populasi yang diambil sebagai sampel adalah 50 orang.

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y, adalah dengan menggunakan koefisien korelasi rumus *Rank Spearman* (Riduwan, 2008:132), yaitu :

$$r_s = \frac{\Sigma X^2 + \Sigma Y^2 - \Sigma di^2}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Dengan ketentuan :

$$\Sigma X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma Tx$$

$$\Sigma Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma Ty$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi rank spearman

ΣX^2 = jumlah ranking yang sama pada variabel X

ΣY^2 = jumlah ranking yang sama pada variabel Y

Σdi^2 = jumlah hasil pengurangan antara ranking yang terdapat pada variabel X dan variabel Y melalui pengkuadratan

T = faktor korelasi

t = jumlah rank kembar

ΣTx = faktor korelasi variabel X

ΣTy = faktor korelasi variabel Y

N = banyaknya data

Untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka bandingkanlah harga koefisien *Rank Spearman* yang telah diperoleh (r_s) dengan batas-batas nilai r (korelasi).

Tabel 3.5
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2003:183)

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi

3. Uji Hipotesis

Sebelum membuat kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut. Tingkat keberartian ini diuji dengan uji hipotesis. Adapun yang menjadi hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan atraksi wisata dengan jumlah pengunjung di hotel lido *Lakes Resort and Conference*. Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan melihat nilai persentasi untuk distribusi t. Dari hasil perhitungan uji t tersebut, kemudian hasil t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji berada pada tahap kesalahan 0,1% dengan derajat kebebasan dk (n-2). Untuk pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 (hipotesis awal) diterima berarti tidak adanya hubungan signifikan antara atraksi wisata dengan jumlah pengunjung.
- b. $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a (hipotesis akhir) diterima berarti terdapat hubungan yang signifikan antara atraksi wisata dengan jumlah pengunjung.

LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN